

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN DESA WISATA GARONGAN, KELURAHAN WONOKERTO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



OLEH

SAVERINUS JAU

NIM 519101134

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN DESA WISATA GARONGAN, KELURAHAN WONOKERTO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata

Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

SAVERINUS JAU

NIM 519101134

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN DESA WISATA GARONGAN, KELURAHAN WONOKERTO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



OLEH

SAVERINUS JAU

519101134

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

Pembimbing II

Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAWASAN DESA WISATA GARONGAN, KELURAHAN WONOKERTO,
KECAMATAN TURI, KABUPATEN SLEMAN,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun Oleh
SAVERINUS JAU
519101134

PROGRAM STUDI PARIWISATA

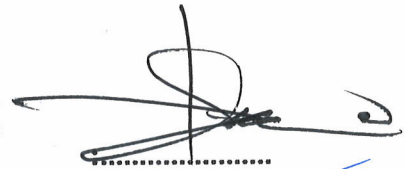
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Tanggal 21 Juni 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama

: Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601



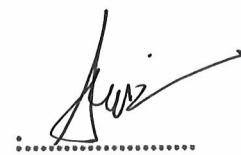
Penguji I

: Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001



Penguji II

: Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, MM
NIDN.0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAVERINUS JAU

NIM : 519101134

Prodi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan
Desa Wisata Garongan, Kelurahan Wonokerto, Kecamatan
Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Garongan, Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun, sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya ilmiah yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian skripsi ini.

Yogyakarta, 21 Juni 2023



Saverinus Jau
NIM.519101134

HALAMAN MOTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan Kuasanya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, Mateus Ambut dan Maria Koleta Jinung terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini
2. Adik sintus dan keluarga terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Desa Wisata Garongan Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerahan Yogyakarta “ sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si, selaku dosen pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
2. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M, Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada penulis sejak awal penulisan sampai terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M Selaku dosen penguji utama
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
5. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku ketua Program Studi S1 Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

6. Bapak Agus selaku pengelola Desa Wisata Garongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di Desa Wisata Garongan.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembang ilmu pengetahuan. Tidak lupa dengan rendah hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta 21 Juni 2023

Saverinus Jau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	6
1. Pengertian Pariwisata.....	6
2. Pemberdayaan masyarakat.....	7
3. Tahap-Tahap pemberdayaan Masyarakat	9
4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Pemberdayaan	11
5. Pengembangan Pariwisata	13
6. Desa Wisata	15
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	29

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Uji Keabsahan Data	32
E. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Desa Wisata Garongan.....	36
2. Topografi dan Iklim	39
3. Kondisi Demografi Dan Sosial Ekonomi	39
4. Profil Desa Wisata Garongan.....	42
5. Susunan Pengelola Desa Wisata Garongan	43
B. Hasil Analisis dan Pembahasan	44
1. Potensi Desa Wisata Garongan Dari Segi 3 A (Atraksi, Amentias, Aksesibilitas	44
2. Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Garongan	54
3. Bentuk- Bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	60
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Garongan.....	69
1. Faktor Pendukung	69
2. Faktor Penghambat	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah penduduk desa wisata Garongan berdasarkan jenis kelamin	40
Tabel 4.2 Jumlah penduduk desa wisata kembangarum Berdasarkan usia.....	40
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Warga Desa Wisata Garongan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sungai Sempor	45
Gambar 4.2 View Gunung Merapi.....	45
Gambar 4.3 Area Outbon	46
Gambar 4.4 Perkebunan Salak Desa Wisata Garongan	47
Gambar 4.5 Area Budidaya Ikan Air Tawar	47
Gambar 4.6 Gazebo.....	49
Gambar 4.7 Toilet Umum	49
Gambar 4.8 Mushola.....	50
Gambar 4.9 Area Parkir Bus dan Motor	51
Gambar 4.10 Tempat Sampah Di Kawasan Desa Garongan	51
Gambar 4.11 Pendopo Di Kawasan Desa Garongan	52
Gambar 4.12 Papan Informasi di Kawasan Desa Wisata Garongan	52
Gambar 4.13 Wastafel di Kawasan Desa Wisata Garongan	53
Gambar 4.14 Jarak Desa Wisata Garongan.....	54
Gambar 4.15 pertemuan rutin warga.....	55
Gambar 4.16 pelatihan masyarakat	57
Gambar 4.17 Wawancara dengan bapak Yanu Waskito	61
Gambar 4.18 Wawancara dengan Bapak Agus	62
Gambar 4.19 Wawancara dengan bapak Dariano	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan/ Jawaban Dari Desa Wisata Garongan

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara

ABSTRAK

Potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Garongan sangat lengkap sehingga jika dikelola dengan baik akan dapat menawarkan pengalaman wisatawan yang memuaskan. Desa Wisata Garongan merupakan kawasan pedesaan yang memanfaatkan kesuburan tanah serta air yang berlebih untuk perkebunan dan juga untuk budidaya ikan. Lahan di Desa Wisata Garongan banyak digunakan sebagai lahan pertanian salak. Desa Wisata Garongan memiliki potensi tetapi ternyata ditemukan beberapa kelemahan pengelolaan Desa Wisata tersebut, diantaranya kebanyakan masyarakat Desa Wisata Garongan belum memahami dan memiliki pengetahuan yang baik terkait Sapta Pesona Pariwisata, kemudian pengelola belum memiliki kompetensi standar dalam memberikan pelayanan dan pemanduan jasa wisata, dan masih lemahnya sistem administrasi, yakni pengelola belum memiliki kemampuan yang baik dalam hal manajemen keuangan desa wisata serta perencanaan keuangan untuk program kerja. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Garongan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan internet. data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan masyarakat Desa Wisata Garongan sudah cukup optimal yaitu sebagai berikut: 1) Potensi Desa Wisata Garongan Dari Segi 3 A. Atraksi ada beberapa atraksi di desa wisata Garongan seperti atraksi Alam Sungai Sempor, pemandangan gunung merapi, outbon, budidaya tanaman kebun salak dan budidaya ikan air tawar. Amenitas seperti Gazobo, toilet musola, area parkir dan pendopo. Aksesibilitas yaitu Transportasi menuju Desa Wisata Garongan dapat menggunakan kendaraan pribadi, taksi, dan ojek Online. 2) pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Garongan. a). Tahap pembentukan perilaku sebagian kecil masyarakat padukuhuan kembang tidak menyadari akan pentingnya pemberdayaan masyarakat, karena sebelum pedukuhuan kembang dijadikan desa wisata pihak pokdarwis sudah pernah memberikan sosialisasi dan arahan terhadap masyarakat terkait pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Garongan. b). Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, Pelatihan yang diberikan berupa kegiatan untuk *handle outbound*, yang diberikan melalui kegiatan karang taruna, kemudian keterampilan memasak yang diberikan melalui kegiatan *catering* pada ibu-ibu. c) Tahap peningkatan kemampuan intelektual ada beberapa tahap yang dilakukan desa wisata garongan yaitu bantuan modal, bantuan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan, dan penguatan kemitraan. 3). faktor pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Garongan adalah potensi yang ada di desa wisata garongan serta daya tarik yang ada di desa wisata garongan. sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat. Masyarakat banyak yang belum mau terlibat secara langsung karena mempunyai urusan masing-masing

Kata Kunci: Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

The potential for tourist attraction owned by Garongan Tourism Village is very complete so that if managed properly it will be able to offer a satisfying tourist experience. Garongan Tourism Village is a rural area that utilizes soil fertility and excess water for plantations and also for fish farming. The land in Garongan Tourism Village is mostly used as salak agricultural land. Garongan Tourism Village has potential but it turns out that there are several weaknesses in the management of the Tourism Village, including most of the people of Garongan Tourism Village do not understand and have good knowledge regarding Sapta Pesona Wisata, then managers do not yet have standard competencies in providing services and guiding tourism services, and are still weak administration system, namely that managers do not yet have good skills in terms of village tourism financial management and financial planning for work programs. The purpose of this study is to determine community empowerment in the development of the Garongan Tourism Village

This study uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, documentation, literature and the internet. the data obtained were then analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. test the validity of the data in this study using source triangulation.

The results of this study indicate that community empowerment in the development of the Garongan Tourism Village community is quite optimal, namely as follows: 1) Garongan Tourism Village Potential From Aspects 3 A. Attractions There are several attractions in the Garongan tourist village such as the Sempor River Natural attractions, views of Mount Merapi, outbound , cultivating zalacca garden plants and cultivating freshwater fish. Amenities such as Gazobo, prayer room toilets, parking area and pavilion. Accessibility, namely transportation to Garongan Tourism Village can use private vehicles, taxis, and online motorcycle taxis. 2) empowering the Garongan Tourism Village community. a). The stage of forming the behavior of a small part of the Padukuhuan Bunga community was not aware of the importance of community empowerment, because before the Kedukuhuan Bunga was made a tourist village, the Pokdarwis had provided socialization and direction to the community regarding community empowerment in the development of the Garongan tourist village. b). The capability transformation stage is in the form of knowledge insight, the training provided is in the form of activities to handle outbound, which is provided through youth activities, then cooking skills are provided through catering activities to mothers. c) There are several stages of increasing intellectual ability in the Garongan tourism village, namely capital assistance, infrastructure assistance, mentoring assistance, institutional strengthening, and partnership strengthening. 3). Factors supporting community empowerment in the development of the Garongan Tourism Village are the potential that exists in the Garongan Tourism Village and the attractions that exist in the Garongan Tourism Village. while the inhibiting factor is the lack of public awareness. Many people do not want to be directly involved because they have their own affairs

Keywords: Tourism Village, Community Empowerment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu destinasi wisata yang paling banyak diminati dan dikunjungi wisatawan, karena memiliki beragam jenis konsep wisata yang dapat dikunjungi serta dinikmati seperti wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata buatan. Dengan adanya beragam jenis wisata tersebut maka membuat wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang tertarik untuk berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Desa Wisata.

Menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Desa Wisata adalah suatu bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku. Desa Wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri untuk menjadi destinasi wisata, seperti lingkungan yang asri dan alami, tradisi dan budaya masih dipegang masyarakat, dan sistem pertanian (<http://www.ampta.ac.id/desa-wisata>). Salah satu desa wisata yang mempunyai keunikan serta ciri khasnya sendiri yang dimaksud adalah satu desa yang berada di Kabupaten Sleman, tepatnya di Kecamatan Turi, Kelurahan Wonokerto, yakni Desa Wisata Garongan.

Desa Wisata Garongan termasuk ke dalam dusun Garongan dengan nama Pedukuhan Kembang. Secara administratif Pedukuhan Kembang terletak di Kelurahan Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jarak Pedukuhan Kembang dari pusat pemerintahan desa 3,5 km, 3 km dari Ibu Kota Kecamatan, 15 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 21 km dari Ibu Kota Provinsi. Pedukuhan Kembang memiliki luas wilayah 61.5 hektar terdiri dari tanah sawah 8 ha, tanah permukiman 7.5 ha, tanah perkebunan 42 ha, tanah perdagangan atau jasa 1 ha, dan tanah tandus 3 ha. Sehingga dapat diketahui bahwa tata guna lahan sebagian besar digunakan untuk lahan perkebunan yaitu perkebunan salak. Kemudian Pedukuhan Kembang memiliki dua RW dan 4 RT yaitu RW 18 dan 19, dan RT 01, 02, 03, dan 04.

Salah satu Desa Wisata di Kabupaten Sleman yang masuk ke dalam Kategori Desa Wisata Berkembang adalah Desa Wisata Garongan. Desa Wisata Garongan memiliki potensi wisata yang sangat besar, meliputi : wisata alam, wisata budaya, kuliner, dan mempunyai latar belakang sejarah yang menarik (www.jogjasuper.co.id). Potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Garongan sangat lengkap sehingga jika dikelola dengan baik akan dapat menawarkan pengalaman wisatawan yang memuaskan.

Pedukuhan Kembang atau biasa disebut dengan Desa Wisata Garongan merupakan kawasan pedesaan yang memanfaatkan kesuburan tanah serta air yang berlebih untuk perkebunan dan juga untuk budidaya

ikan. Lahan di desa tersebut banyak digunakan sebagai lahan pertanian salak. Adanya aktivitas tersebut terjadi karena turun temurun. Penduduk dimana telah terbiasa dengan kehidupan pertanian untuk mempertahankan hidupnya, sampai dengan sekarang pertanian masih menjadi mata pencaharian walaupun sudah banyak warga yang mulai bekerja pada sektor lain seperti guru, pemerintah desa dan sebagainya UIN,(2019:43)

Desa Wisata Garongan memiliki potensi tetapi ternyata ditemukan beberapa kelemahan pengelolaan Desa Wisata tersebut, diantaranya kebanyakan masyarakat Desa Wisata Garongan belum memahami dan memiliki pengetahuan yang baik terkait Sapta Pesona Pariwisata, kemudian pengelola belum memiliki kompetensi standar dalam memberikan pelayanan dan pemanduan jasa wisata, dan masih lemahnya sistem administrasi, yakni pengelola belum memiliki kemampuan yang baik dalam hal manajemen keuangan desa wisata serta perencanaan keuangan untuk program kerja (Hermawan 2021:3).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Kawasan Desa Wisata Garongan serta ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut, maka oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian **“Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Desa Wisata Garongan, Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”**

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Garongan Turi dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi yang ada di Desa Wisata Garongan?
2. Bentuk-bentuk kegiatan Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Garongan.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Garongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Garongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan positif dan sebagai referensi bagi akademisi atau mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan masyarakat, dan dapat membantu untuk menjadi bahan pertimbangan dengan baik untuk pengelola maupun untuk masyarakatnya dalam proses pengembangan Desa Wisata Garongan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya mengenai pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Garongan